

## Anggaran Rp3 M untuk Pengadaan Gerobak Sampah

**YOGYA, TRIBUN** - Pemkot Yogyakarta kembali mendistribusikan gerobak sampah untuk mendukung program pengelolaan limbah berbasis kewilayahan. Kali ini giliran warga Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Jogoyudan, Kemantren Jetis yang mendapat alokasi gerobak untuk operasional transporter tersebut.

Gerobak diserahkan langsung oleh Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo dan diterima perwakilan warga, di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (30/4).

Pengurus Rusunawa Jogoyudan, Ritom Gunawan berujar, bantuan gerobak sampah ini sangat bermanfaat. "Alhamdulillah, bermanfaat. Muatannya pas, tidak terlalu besar, tidak terlalu kecil. Cukup untuk angkut sampah di lingkungan kami," ungkapnya.

Ritom pun mengungkapkan, lantaran tidak memiliki gerobak untuk operasional transporter, warga mau tidak mau harus membuang limbah rumah tangganya secara mandiri. Namun karena pembuangan mandiri ke depo maupun tempat pembuangan sementara (TPS) sudah dibatasi, kepemilikan gerobak otomatis menjadi keharusan.

"Warga di Rusunawa Jogoyudan selama ini harus membawa sampahnya satu per satu, menggunakan kantong kresek menuju TPS," terangnya.

Oleh sebab itu, permasalahan sampah di lingkungan Rusunawa lantas dilaporkan kepada Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo melalui agenda open house

rutin. Ia pun mengaku tidak menyangka, bantuan gerobak sampah baru langsung dibenken pemerintah.

"Karena sekarang sampah diambil oleh penggerobak, kami memerlukan gerobak yang layak. Gerobak lama kami yang terbuat dari kayu sudah rusak dan tidak bisa dipakai lagi," katanya.

Wali Kota Yogyakarta, Hasto Wardoyo mengatakan, pihaknya bakal mendistribusikan gerobak sampah baru untuk seluruh RW di wilayahnya pada Agustus 2025 melalui APBD perubahan. "Agustus 2025 setiap RW akan diberi satu gerobak. Sekarang sedang kami lakukan penyisiran anggaran, sekitar Rp3 miliar," tandasnya, Rabu (30/4).

Hasto mengungkapkan, belakangan pihaknya memang sudah mulai mendistribusikan gerobak sampah untuk beberapa RW yang sama sekali belum memiliki sarana tersebut, satu diantaranya di Rusunawa Jogoyudan. Hanya saja, distribusi yang dilakukannya masih bersifat insidentil, dengan anggaran yang tersedia maupun menggandeng beberapa pihak.

Oleh sebab itu, Hasto berharap, warga masyarakat penerima bisa merawat dan menggunakan sarannya dengan sebaik mungkin. "Sekarang masih insidentil, karena gerobak yang tersedia hanya 42 unit. Gerobaknya harus dirawat. Walaupun untuk membawa sampah, kebersihannya tetap perlu diperhatikan," ujarnya. (aka)



**SERAHKAN GEROBAK** - Wali Kota Yogyakarta Hasto Wardoyo (kiri), menyerahkan gerobak sampah untuk warga Rusunawa Jogoyudan di kompleks Balai Kota Yogyakarta, Rabu (30/4).

DOK. PEMKOT YOGYAKARTA